

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan klasifikasi representasi dan tingkat kemampuan awal siswa diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP di Kota Bandung antara yang memiliki level kemampuan awal rendah, sedang, dan tinggi.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP di Kota Bandung antara yang penyelesaiannya menggunakan representasi abstrak, visual, dan *balance*.

#### **B. Saran**

Mengacu pada hasil pengolahan data dari hasil penelitian maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara yang memiliki level kemampuan awal rendah, sedang, dan tinggi menunjukkan bahwa kemampuan awal sangat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis. Maka dari itu perlu adanya pengembangan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran, sehingga dapat memperoleh pengetahuan awal dengan maksimal dan meningkatkan pemahamannya untuk menguasai kemampuan pemecahan masalah yang termasuk dalam kemampuan tingkat tinggi.
2. Meskipun tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah jika ditinjau dari jenis penggunaan representasi (visual, abstrak, dan *balance*), kecenderungan siswa (level sedang dan tinggi) menggunakan representasi abstrak pada hasil tes penguasaan konsep dan pemecahan masalah, memberikan sinyal bahwa pada umumnya mereka telah memiliki konsep dasar yang cukup baik.

Oleh karena itu perlu adanya pengembangan pembelajaran yang dapat membantu mengkonstruksi kemampuan awal yang telah mereka miliki ke tahapan lebih lanjut dengan memanfaatkan kedua jenis representasi sekaligus (*balance*).

3. Pada penelitian ini tidak dilakukan *treatment* apapun terhadap siswa sehingga tidak dianalisis lebih lanjut faktor penyebab pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Maka dari itu, perlu diberikan *treatment* kepada siswa berupa pemberian pembelajaran dengan model tertentu yang dapat mendukung pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Tes kemampuan awal dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sehingga sulit untuk menganalisis perincian pemahaman terkait pengetahuan awal dan penggunaan representasinya. Akan lebih baik lagi jika soal tersebut berbentuk pilihan ganda dengan uraian singkat untuk melihat bagaimana rincian kemampuan awal siswa dan jenis representasi yang biasa siswa gunakan.
5. Perlu adanya analisis lebih lanjut yang dapat merinci lebih dalam permasalahan atau hambatan dalam pemecahan masalah, serta perincian pemahaman terkait penerjemahan konteks ataupun unsur-unsur lain yang belum terkuak dalam penelitian ini.